

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian mengandung makna yang lebih luas yaitu mengandung prosedur dan cara melakukannya, verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peranan metode penelitian sangat menentukan dalam upaya menentukan data yang diperlukan dalam penelitian akan memberi petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.²

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang sangat besar manfaatnya bagi penelitian, yang mana akan memberikan arahan pokok-pokok yang akan peneliti tulis sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengerjakan dan mencari data-data sebagai langkah-langkah penulisan.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui ketaatan beribadah siswa - siswi kelas VIII di SMP NU 07 Brangsong Kendal tahun ajaran 2009/2010
2. Untuk mengetahui perilaku atau akhlak siswa kelas VIII di SMP NU 07 Brangsong Kendal
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh ketaatan beribadah siswa terhadap perilaku siswa – siswi kelas VIII di SMP NU 07 Brangsong Kendal

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU 07 Brangsong Kendal dan pelaksanaannya dimulai tanggal 12 Oktober sampai dengan 2 November 2009

¹ Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (bandung;alfabeta, 2007). Hlm.3

² Nana Sudjana Dan Ibrohi, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung; Sinar Baru Algensindo, 1989), hlm. 16

C. Variabel Dan Indikator

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) atau independen “ketaatan beribadah siswa” dan variabel terikat (y) atau independen yaitu “Perilaku Sosial Siswa”

a. Ketaatan beribadah siswa dengan indikator:

1. Menjalankan ibadah sholat wajib
2. Menjalankan ibadah sholat sunah
3. Menjalankan ibadah puasa wajib
4. Membaca Al Qur'an.

b. Perilaku sosial siswa dengan indikator

1. Tolong menolong
2. Menghargai dan menghormati orang lain
3. Kasih sayang terhadap sesama
4. Toleransi

D. Metode Penelitian

“Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”⁴ Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. “Pada dasarnya, penekatan kuantitatif menggunakan angka-angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya adalah untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.”⁵

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi dengan analisis korelasional, adapun metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel lebih dan seberapa kuat tingkat hubungan atau

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta;PT. Reneka Cipta, 2006), Cet. XIII, hlm. 118

⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta;PT.Grafindo Persada, 1996) cet 1, hlm.151

⁵ *Ibid*, hlm. 169

pengaruhnya, (tingkat hubungan dinyatakan sebagai koefisien korelasi).⁶ Adapun dalam menganalisis data dengan menggunakan rumus korelasi *Product Momen*.

E. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁷ Sedangkan sampel adalah sebagian individu yang dipilih dari populasi untuk menjadi subjek penelitian.⁸

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa - siswi kelas VIII SMP NU 07 Brangsong Kendal yang berjumlah 178⁹, dari populasi sebanyak 178 anak tersebut, penulis mengambil 25% dari jumlah populasi. Jadi 25% dari 178 anak adalah 44.5 anak, dengan demikian sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 45 responden.

Sedangkan menurut Suharsini Arikunto, apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100, bisa diambil antara 10-15% atau 25% saja, tergantung dari situasi dan kondisi.¹⁰

Dalam pengambilan sampel agar lebih representatif maka peneliti menggunakan "*Teknik Random Sampling*", yakni pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, artinya individu dalam populasinya baik secara sendiri-sendiri atau bersama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹¹

⁶ Sumanto, *Metodologi Penelitian Social Dan Pendidikan*, (Yogyakarta; Andi Offset, 1995), hlm. 97

⁷ *Ibid*, hlm. 132

⁸ *Ibid*, hlm. 135

⁹ Dokumentasi SMP NU 07 Brangsong Kendal

¹⁰ Suharsini Arikunto, *op. cit*, hlm. 134

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), cet. XXVIII, hlm. 75

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian, peneliti menggunakan metode angket dan observasi.

1. Metode Angket

Adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.¹² Jenis angket yang digunakan adalah penelitian ini adalah jenis angket langsung, yaitu daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang (objek) yang ingin dimintai atau dimintai untuk menceritakan keadaannya diri sendiri.¹³ Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu mengenai ketaatan beribadah dan perilaku siswa.

Dalam setiap jawaban dari responden diberikan bobot atau skor nilai sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A:4
- b. Alternatif jawaban B:3
- c. Alternatif jawaban C:2
- d. Alternatif jawaban D:1

2. Metode Observasi

Adalah kegiatan pemusatan perhatian dengan seluruh panca indera.¹⁴ Metode ini, digunakan untuk mendapatkan data-data yang mudah diamati secara langsung, sebagai kelengkapan data yang diperlukan, adapun metode observasi yang digunakan yaitu menggunakan teknik partisipan, dimana peneliti ikut andil dalam pelaksanaan salat dhuha seperti halnya dengan siswa.

¹² Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), Cet. 1 hlm. 136

¹³ Sutrisno Hadi, *op. cit*, hlm. 158.

¹⁴ Nana Saodiyah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. II, hlm.220.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik. Dengan tahap-tahap dan pengguna rumus statistik sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Sebelum dilakukan analisis uji hipotesa terlebih dahulu akan dilakukan analisis pendahuluan untuk mengetahui tingkat ketaatan beribadah perilaku siswa.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan analisis pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat atau mencantumkan standart kualifikasi
- b. Mentabulasikan data ke dalam tabel kualifikasi
- c. Mengadakan perhitungan-perhitungan, sehingga ditemukan skor angka nilai tingkat kualifikasi masing-masing variabel yang diteliti. Dan selanjutnya masing-masing data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Uji Hipotesis

analisis uji hipotesis adalah menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi dan kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis, dalam hal ini menggunakan rumus *korelasi product momen* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari skor deviasi

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \qquad \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

- b. Mencari koefisien korelasi antara x dan y dengan menggunakan rumus korelasi product momen.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

XY: perkalian antara x dan y

X : variabel ketaatan beribadah siswa

Y : variabel perilaku siswa

N : jumlah responden

\sum : sigma (jumlah)¹⁵

3. Analisis Lanjut

setelah diperoleh hasil korelasi antara variabel ketaatan beribadah siswa (x) dan perilaku sosial siswa (Y), maka langkah selanjutnya adalah mencocokkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi produk momen) dengan r pada tabel signifikan 1% atau 5%. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan. Ini berarti hipotesis yang diajukan diterima (ada korelasi positif). Apabila nilai r yang dihasilkan koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r pada tabel ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Setelah dilakukan uji hipotesis lalu dilakukan analisis lanjut. Analisis lanjut ini dibuat oleh penulis setelah diketahui hasil analisis uji hipotesis yang menggunakan analisis *korelasi product momen* di atas. Apakah hasilnya signifikan atau non signifikan dan dicari faktor penyebabnya.

¹⁵ Suharsini Arikunto, Op. Cit. hlm. 170